

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian yang dilakukan di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun tentang hubungan kondisi personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan keluhan penyakit kulit dermatitis dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat hubungan antara *personal hygiene* (kebersihan tangan,kaki dan kuku, kebersihan pakaian, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur dan seprai) dan sanitasi lingkungan (sarana jamban, SPAL dan sarana pembuangan sampah). Tidak terdapat hubungan antara *personal hygiene* (kebersihan kulit) dan sanitasi lingkungan (sarana air bersih).
2. Terdapat hubungan antara kebersihan tangan,kaki dan kuku dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,004$)
3. Tidak terdapat hubungan antara kebersihan kulit dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,109$)
4. Terdapat hubungan antara kebersihan pakaian dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,000$)

5. Terdapat hubungan antara kebersihan handuk dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,040$)
6. Terdapat hubungan antara kebersihan tempat tidur dan seprai dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,007$)
7. Tidak terdapat hubungan antara penyediaan air bersih dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,761$)
8. Terdapat hubungan antara jamban (sarana pembuangan kotoran) dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,000$)
9. Terdapat hubungan antara Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,002$)
10. Terdapat hubungan antara sarana pembuangan sampah dengan keluhan penyakit kulit dermatitis pada masyarakat di Desa Bukit Maraja Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun ($p = 0,000$)

5.2 Saran

1. Untuk Masyarakat Desa

Semoga dapat dijadikan tambahan informasi untuk meningkatkan kesadaran akan prinsip PHBS di lingkungan yang baik terutama desa di dalam kehidupan. Masyarakat desa diharapkan menjaga kebersihan badan

dan merawatnya dengan menjaga kebersihan kulit, mencuci dua kali sehari, menggunakan sabun dan produk kebersihan sendiri. Selain itu, warga desa diharapkan menjaga kebersihan pakaiannya dengan menggantinya dua kali sehari, tidak berbagi dengan anggota keluarga desa lainnya, mencucinya di kamar mandi yang layak dengan detergen dan menjemurnya di bawah sinar matahari.

2. Untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat

Dapat memberikan pelatihan dan edukasi kepada masyarakat desa bekerja sama dengan petugas kesehatan setempat untuk mendidik masyarakat desa tentang kebersihan diri desa dan kebersihan lingkungan.

3. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat berperan langsung untuk memberikan informasi dan kontribusi kepada mahasiswa lain dan masyarakat desa, menghasilkan pandangan dan ide baru untuk menemukan solusi terbaik, terutama untuk memecahkan masalah kesehatan yang berkaitan dengan *personal hygiene*, sanitasi dan kebersihan lingkungan untuk penyakit kulit dermatitis di desa untuk mewujudkan lingkungan desa yang aman dan sehat dan bersih.

4. Untuk Peneliti Lain

Penelitian ini mampu menjadi lebih baik, karena penelitian ini masih sebatas mendeskripsikan bentuk-bentuk *higiene* perorangan dan kebersihan lingkungan di desa tempat penelitian dilakukan. Peneliti selanjutnya dapat memperoleh wawasan dengan mengubah metode penelitian untuk mengakses penyebab masalah kesehatan, sehingga diharapkan peneliti lain dapat menambahkan alat penelitian yang baru

dengan pengujian tes laboratorium demi memastikan penyakit dan gejalanya pada masyarakat desa. Diharapkan peneliti dapat memberikan intervensi yang baik dan benar kepada masyarakat desa berupa penyuluhan kesehatan terkait kebersihan diri dan pemulihan lingkungan.

